


# Peningkatan Kemampuan Literasi Anak Dan Remaja Di Desa Merdeka Kecamatan Merdeka

<sup>1</sup>Rina Octavia Simarmata, <sup>2</sup>Yenny Marito Panjaitan, <sup>3</sup>Shally Melisa, <sup>4</sup>Nada Murni Ndruru, <sup>5</sup>Tiara Ratnasari  
Situmeang

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas HKBP Nommensen, Medan, Indonesia

Email Corresponding: [rinasimarmata@uhn.ac.id](mailto:rinasimarmata@uhn.ac.id)

| INFORMASI ARTIKEL   | ABSTRAK  |
|---|--|
| <b>Kata Kunci:</b><br>Literasi<br>Anak Dan Remaja<br>Desa Merdeka               | Penguasaan literasi dalam segala aspek kehidupan memang menjadi hal pokok dalam kemajuan peradaban suatu bangsa. Pengertian Literasi menurut copper (Purwo, 2017), dalam bahasa Inggris literacy, berasal dari bahasa latin littera (huruf) yang pengertiannya melibatkan penguasaan sistem-sistem tulisan dan konvensi-konvensi yang menyertainya. Literasi adalah kemampuan seseorang dalam mengolah dan memahami informasi saat melakukan proses membaca dan menulis. Program pengabdian kepada masyarakat (PkM) yaitu tim tim mahasiswa FKIP Universitas HKBP Nommensen Medan mengobservasi rendahnya tingkat kemampuan anak dan remaja didesa merdeka yang terjadi maka mahasiswa pengabdian membantu meningkatkan literasi pada anak dan remaja. Metode dan media yang digunakan menggunakan metode praktik yang merupakan kegiatan peningkatan kemampuan literasi terhadap anak dan remaja di Desa Merdeka kegiatan ini menggunakan metode praktik yang merupakan kegiatan aktivitas yang dilakukan peserta pelatihan untuk mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh dari proses pelatihan dalam pembinaan dan pengawasan mahasiswa pengabdian pada anak dan remaja desa Merdeka. Program yang dimaksudkan berupa pemberian paket literasi terdiri dari panduan aktivitas literasi sosialisasi bagi masyarakat. Melalui pojok literasi yang akan di kembangkan harapannya mindset masyarakat desa dapat berubahserta memiliki pengetahuan yang luas dan dapat dapat meningkatkan perannya diberbagai profesi.   |
| <b>Keywords:</b><br>Literacy<br>Children and Adolescents<br>Independent Village | Mastery of literacy in all aspects of life is indeed the main thing in the progress of a nation's civilization. The definition of literacy according to Copper (Purwo, 2017), in English literacy, comes from the Latin littera (letter) whose meaning involves mastery of writing systems and the conventions that accompany them. Literacy is a person's ability to process and understand information when carrying out the process of reading and writing. The community service program (PkM), namely a team of FKIP students from HKBP Nommensen University, Medan, observed that the low level of ability of children and teenagers in independent villages occurred so that community service students helped increase literacy in children and teenagers. The methods and media used are practical methods, which are activities to increase literacy skills for children and teenagers in Merdeka Village. This activity uses practical methods, which are activities carried out by training participants to implement the knowledge gained from the training process in coaching and supervising children's service students, and teenagers from Merdeka village. The program intended is to provide a literacy package consisting of a guide to socialization literacy activities for the community. Through the literacy corner that will be developed, it is hoped that the village community's mindset can change and they will have extensive knowledge and can increase their role in various professions. |
|   | This is an open access article under the <a href="https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/">CC-BY-SA</a> license.   |
|   |   |

## I. PENDAHULUAN

Desa Merdeka merupakan salah satu desa di kecamatan Merdeka yang mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani, dan buruh. Kondisi ini secara tidak langsung dapat mempengaruhi lingkungan dan iklim belajar anak-anak mereka yang masih dalam usia sekolah, mau tidak mau anak-anak akan mengikuti apa yang orang tuanya kerjakan. Diusia anak-anak mereka seharusnya mengembangkan pemikiran atau nalarnya untuk menjadi anak yang dewasa secara berpikir maupun mental. Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat saat ini menandakan bahwa pemikiran manusia semakin berkembang. Meskipun demikian, ternyata masih banyak masyarakat yang masih perlu bimbingan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan dalam pemanfaatan perangkat teknologi dan informasi dengan tepat dan bijak. Seperti yang pernah disampaikan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Muhajir Efendi bahwa Gerakan Literasi Digital sangat penting bagi masyarakat, karena dengan adanya literasi digital masyarakat diharapkan dapat menyaring informasi secara lebih bijak.

Literasi adalah isu yang saat ini disosialisasikan oleh berbagai disiplin karena mencakup kebutuhan masyarakat yang seyogyanya dipenuhi agar tercapai masyarakat Indonesia yang cerdas dan mencerdaskan (Suryadin, A., Maulana, S.A. & Amalia, R.A. 2021). Melalui pojok literasi yang akan di kembangkan, harapannya mindset masyarakat desa datar bisa merubah, sehingga bisa melanjutkan sekolah sampai ke perguruan tinggi. apabila masyarakat desa datar memiliki pengetahuan yang luas, maka perannya di berbagai profesi bisa meningkat. Di era digitalisasi seperti sekarang ini dimana semua informasi dapat diperoleh dengan cepat tanpa di batasi ruang dan waktu. Literasi digital merupakan salah satu ilmu dan pemahaman yang harus dimiliki dan dipahami oleh masyarakat. Peran masyarakat seperti guru dan orang tua sangat dibutuhkan dalam mengembangkan literasi digital anak khususnya usia sekolah. Mengutip dari perkataan (Cahyono and Ardhyantama 2020) bangsa dengan budaya literasi tinggi menunjukkan kemampuan bangsa tersebut berkolaborasi, berpikir kritis, kreatif, komunikatif sehingga dapat memenangi persaingan.

Kemampuan dalam memanfaatkan perangkat dan produk digital dengan bijak dapat menjadi langkah awal dalam memahami literasi lainnya, seperti literasi baca, literasi numerasi, literasi budaya dan kewarganegaraan serta literasi finansial (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, 2017). Meningkatkan kemampuan literasi di kalangan anak-anak dan remaja sangat penting karena literasi adalah keterampilan kunci yang diperlukan untuk sukses dalam kehidupan modern. Di dunia yang semakin kompleks dan berubah dengan cepat, literasi tidak hanya berarti kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga kemampuan untuk memahami, menganalisis, dan menggunakan informasi secara efektif. Pentingnya pendidikan literasi di dunia modern ini sangat penting. Literasi memungkinkan orang untuk memahami, menganalisis, dan menggunakan informasi secara efektif, yang merupakan keterampilan kunci untuk sukses di dunia yang semakin kompleks dan berubah cepat. Tanpa keterampilan literasi yang memadai, individu mungkin kesulitan dalam mencari pekerjaan, memanfaatkan peluang pendidikan, memahami masalah global, dan mengambil keputusan yang bijaksana dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah, lembaga pendidikan, keluarga, dan masyarakat untuk berinvestasi dalam pendidikan literasi dan memastikan bahwa anak-anak dan remaja memperoleh keterampilan yang diperlukan untuk sukses di masa depan.

Literasi menurut Pengertian Literasi menurut copper (Purwo, 2017), dalam bahasa Inggris literacy, berasal dari bahasa latin littera (huruf) yang pengertiannya melibatkan penguasaan sistem-sistem tulisan dan konvensi-konvensi yang menyertainya. Literasi adalah kemampuan seseorang dalam mengolah dan memahami informasi saat melakukan proses membaca dan menulis. Literasi dengan bahasa Indonesia merupakan bekal wajib berbangsa (Masitoh & Kuswandi, 2021). Penguasaan literasi dalam segala aspek kehidupan memang menjadi hal pokok dalam kemajuan peradaban suatu bangsa. Penduduk Indonesia memiliki kuantitas yang besar tetapi kualitas yang rendah padahal kuantitas dan kualitas perlu untuk diimbangi. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia di Indonesia masih rendah bahkan mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Salah satu faktor penurunan rendahnya kualitas sumber daya manusia ini adalah rendahnya pendidikan. Konsep literasi bukan hanya mengenai kemampuan untuk membaca saja melainkan membaca dengan makna dan mengerti.

Adanya peningkatan literasi diterapkan dapat membuat tingkat motivasi peserta didik menjadi lebih antusias dan aktif dalam literasi digital dan kreativitas. Hal ini dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang akan dilakukan di desa merdeka kecamatan merdeka, dapat memfokuskan kepada literasi anak dan remaja di lingkungan masyarakat desa merdeka karena menurut kami kegiatan ini perlu diadakan karena melihat kondisi dan keadaan masyarakat disana. Tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan kemampuan belajar

membaca anak dan remaja berdasarkan karakteristik dan kemampuan anak serta mampu menunjukkan kemampuan anak dan remaja berkolaborasi, berpikir kritis, kreatif, komunikatif.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat diketahui bahwa dalam meningkatkan literasi pada anak dan remaja harus sesuai dengan karakteristik dan kemampuan anak yang berorientasi pada kegiatan menyenangkan. Metode dan media yang digunakan merupakan faktor penting dalam memenuhi kegiatan literasi yang menyenangkan. Oleh karena itu, penelitian ini mencoba untuk menerapkan suatu program bagi anak di luar rumah dengan metode dan media yang sesuai karakteristik dan kemampuan anak. Program yang dimaksudkan berupa pemberian paket literasi terdiri dari panduan aktivitas literasi sosialisasi bagi masyarakat.

## II. MASALAH

Masalah yang terjadi pada anak dan remaja desa merdeka yaitu rendahnya kemampuan literasi anak dan remaja di desa Merdeka. Meningkatkan kemampuan literasi di kalangan anak-anak dan remaja sangat penting karena literasi adalah keterampilan kunci yang diperlukan untuk sukses dalam kehidupan modern. Di dunia yang semakin kompleks dan berubah dengan cepat, literasi tidak hanya berarti kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga kemampuan untuk memahami, menganalisis, dan menggunakan informasi secara efektif. Pentingnya pendidikan literasi di dunia modern ini sangat penting. Literasi memungkinkan orang untuk memahami, menganalisis, dan menggunakan informasi secara efektif, yang merupakan keterampilan kunci untuk sukses di dunia yang semakin kompleks dan berubah cepat. Tanpa keterampilan literasi yang memadai, individu mungkin kesulitan dalam mencari pekerjaan, memanfaatkan peluang pendidikan, memahami masalah global, dan mengambil keputusan yang bijaksana dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 1. Lokasi PkM dan Foto Bersama



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan

### III. METODE

Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yaitu sosialisasi peningkatan literasi dalam belajar kepada anak dan remaja di desa Merdeka. Kegiatan ini menggunakan metode praktik yang merupakan kegiatan peningkatan kemampuan literasi terhadap anak dan remaja di Desa Merdeka kegiatan ini menggunakan metode praktik yang merupakan kegiatan aktivitas yang dilakukan peserta pelatihan untuk mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh dari proses pelatihan dalam pembinaan dan pengawasan mahasiswa pengabdian pada anak dan remaja desa Merdeka.

Adapun Tahap Pelaksanaan kegiatan pengabdian, adalah sebagai berikut :

- A. Tahapan awal adalah tahapan persiapan yakni: (a) melakukan identifikasi permasalahan yang dihadapi oleh Masyarakat Desa Merdeka Kecamatan Merdeka dengan metode observasi; (b) Kelengkapan administrasi dilakukan sebagai prosedur formal untuk melakukan kegiatan pengabdian; dan (c) Merancang kegiatan inti berupa membuat peningkatan kemampuan literasi terhadap anak dan remaja dalam kegiatan pengabdian
- B. Tahapan inti adalah tahapan pelaksanaan yang menerapkan metode ceramah, diskusi dan metode praktik langsung melalui pendampingan. Metode digunakan untuk menjelaskan/menyampaikan tentang desa Merdeka. Metode diskusi digunakan untuk memecahkan masalah yang ada pada Desa Merdeka. Sedangkan, metode praktik langsung dengan melalui pendampingan digunakan sebagai metode lanjutan dengan harapan masyarakat Desa Merdeka mengikuti Program Desa Merdeka.
- C. Tahapan akhir adalah tahapan evaluasi. Tahapan ini bertujuan untuk mengetahui apakah kegiatan ini berjalan dengan sistematis, tepat sasaran/sesuai, dan tepat waktu.

### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berlangsung sejak kontrak kerja pihak fakultas dengan tim pengabdian. Kemudian tim akan berkoordinasi dengan pihak sekolah yang nantinya akan menjadikan sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Sesuai dengan sasaran dan tujuan pengabdian tim berhasil melaksanakan kegiatan di Desa Merdeka Kecamatan Merdeka.

Desa Merdeka juga terdapat melakukan observasi di sekolah SD Negeri 040471 Desa Merdeka sebanyak 1 kali pertemuan. Dalam kegiatan ini kami berkoordinasi dengan sekolah supaya anak-anak sekolah bisa mengikuti kegiatan belajar tambahan yang akan dilaksanakan di jambur desa merdeka, kegiatan ini kami mengajarkan anak-anak untuk meningkatkan kemampuan literasi atau merujuk pada kemampuan dan keterampilan individu dalam membaca, menulis, berbicara, berhitung dan memecahkan masalah pada tingkat kemampuan dan keahlian tertentu yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. kami juga melakukan kegiatan berladang di masyarakat, dalam kegiatan ini kami membantu masyarakat dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Kemudian kami juga ikut berpartisipasi dalam membantu pekerjaan di kantor desa merdeka.

Kegiatan program Pengabdian Kepada Masyarakat ini telah selesai sesuai dengan rencana awal yakni melakukan Peningkatan Kemampuan Literasi untuk anak dan remaja di Desa Merdeka dengan ini pembelajaran Literasi, dan sehingga membawa perubahan bagi siswa dalam pembelajaran kearah yang lebih baik, memperbaiki karakter siswa dan meningkatkan minat siswa untuk belajar. Hal ini memberikan hasil serta dampak positif bagi siswa di desa merdeka. Adapun dampak yang dirasakan siswa yakni meningkatnya

motivasi dan minat belajar siswa baik dari segi literasi. Hal tersebut telah sesuai dengan ketercapaian yang termuat dalam tujuan Program Pengabdian Kepada Masyarakat.

Program Bimbingan Belajar merupakan program pemberian bimbingan khususnya mengenai mata pelajaran di sekolah. Program ini dilaksanakan selama sebulan dengan sasaran pengabdian yaitu semua anak yang ada di wilayah desa merdeka. Dalam program ini fokus tujuannya adalah untuk memberikan arahan atau bimbingan kepada anak yang belum paham akan materi pelajarannya dan juga memberikan cara-cara yang lebih inovatif dalam penyelesaiannya. Dalam berjalannya program ini terdapat 2 mata pelajaran yang menjadi fokus utama yakni matematika dan juga bahasa Indonesia. Kedua subjek tersebut umumnya diminati oleh anak. Dalam program ini juga diadakan pengajaran kepada anak-anak yang ingin belajar membaca dan anak sekolah yang belum bisa membaca. Program bimbingan belajar ini juga dibarengi dengan kegiatan bermain seperti kuis dan teka-teki sebagai salah satu media lain dalam meningkatkan kemampuan berpikir anak. Program ini dilaksanakan di jambur kelompok PKM desa Merdeka.

Adapun hasil dan ketercapaian dari program ini adalah :

- a. Meningkatnya kemampuan anak dalam penyelesaian membaca
- b. Bertambahnya pengetahuan anak mengenai cara-cara yang lebih inovatif dalam penyelesaian operasi perhitungan matematika dengan tips dan trik yang lebih sederhana
- c. Meningkatnya kemampuan anak dalam kemampuan literasi khususnya membaca
- d. Meningkatnya pemahaman anak mengenai subjek- subjek yang digunakan selama proses bimbingan belajar.

## V. KESIMPULAN

Berdasarkan kesimpulan dari laporan PkM ini yaitu bahwa literasi adalah kemampuan seseorang dalam mengolah dan memahami informasi saat melakukan proses membaca dalam meningkatkan kemampuan seseorang. Maka dari itu, melalui PkM ini kami membuat sosialisasi Peningkatan Kemampuan Literasi Anak dan Remaja di Desa Merdeka. Pertemuan pertama kami mengajak anak dan remaja desa Merdeka untuk belajar bersama di sebuah tempat yang sudah disediakan. Kami juga memberitahukan kepada masyarakat dan sekola yang ada di Desa Merdeka.

Maka itu kami mengajari mereka cara membaca dari yang tidak tahu menjadi tahu dan lancar dalam belajar. Kemudian hari berikutnya mereka bertambah banyak dan rajin untuk belajar bersama dengan kami, mereka belajar dengan senang hati. Dalam era sekarang ini, kemampuan anak dalam membaca sangat kurang dan belum maksimal. Dengan adanya literasi yang kami buat mereka sangat mudah dalam belajar dan semakin rajin untuk membaca. Literasi ini sangat berpengaruh bagi anak dan remaja untuk membantu dalam proses pembelajaran di sekolah mereka, dan masyarakat di desa juga sangat terbantu dalam meningkatkan semangat belajar anaknya dengan adanya literasi.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala kasih dan rahmat-nya sehingga laporan akhir pengabdian kepada masyarakat yang berjudul "Peningkatan Kemampuan Literasi Anak Dan Remaja di Desa Merdeka Kecamatan Merdeka" dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Tidak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada ibu Dr. Rina Octavia Simarmata, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing lapangan, kepada bapak Karius Surbakti, Amd selaku kepala desa Merdeka, kepada staf-staf Desa Merdeka, kepada mahasiswa/mahasiswi tim PkM Desa Merdeka Kecamatan Merdeka, kepada orangtua yang membantu dalam materi dan segala pihak yang membantu.

Penulis sangat berharap dengan adanya laporan ini dapat menambah pemahaman dan pengalaman mahasiswa serta dengan adanya laporan membuat mahasiswa mampu mengembangkan dan menuliskan hasil pengabdian yang telah dilakukan untuk laporan akhir. Penulis menyadari bahwa dalam menyusun laporan masih banyak terdapat kekurangan karena keterbatasan waktu dan pengalaman penulis meminta maaf. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun sehingga laporan ini dapat menjadi lebih baik lagi. Demikianlah laporan ini dibuat akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

## DAFTAR PUSTAKA

Aritonang, B. D., Citra, I. A., Ningsih, N. P. D. T., & Nuriasih, K. A. (2021). Peningkatan Kemampuan Literasi Anak Sd Melalui Metode Bercerita. *Prosiding Pedalitra*, 1(1), 297–309.

- 
- Ardiyanti, M., & Hariyadi, U. (2018). Kehidupan Ekonomi Petani Sayur Di Daerah Liposos Ii Kota Jambi 1996-2007. *Istoria: Jurnal Ilmiah Pendidikan Sejarah Universitas Batanghari*, 2(1), 63-76
- Basyiroh Lis(2017). Program Pengembangan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini. *Pendidikan Indonesia Bandung*, 3(2), 121.
- Dwijayati, C. D. C., & Rahmawati, L. E. (2021). Kendala Literasi Baca Tulis Sebagai Implementasi Gerakan Literasi Nasional Di Sma Negeri 1 Pangkalan BUN. *Tabasa: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pengajarannya*, 2(1).
- Ifadah, A. S. (2020). Literasi : Pemahaman Konsep Buaya Literasi Baca - Tulis Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi*, 04(2).
- Indriyani, V., Zaim, M., Atmazaki, A., & Ramadhan, S. (2019). Literasi Baca Tulis Dan Inovasi Kurikulum Bahasa. *Kembara: Jurnal Keilmuan Bahasa*.
- Oktariani, O., & Ekadiansyah, E. (2020). Peran literasi dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan (J-P3K)*, 1(1), 23-33.
- Priyatni, Endah Tri dan Nurhadi. 2017. *Membaca Kritis dan Literasi Kritis*. Tangerang: Tira Smart.
- Rahmadanita, A. (2022). Rendahnya literasi remaja di Indonesia: masalah dan solusi. *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 8(2), 55-62.
- Sevima, A. (2020). Pengertian Literasi Menurut Para Ahli, Tujuan, Manfaat, Jenis dan Prinsip. Retrieved November, 17, 2021.